

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat hubungan positif antara pendekatan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dengan motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $r = 0,66$ . Hal ini berarti semakin tinggi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa atau sebaliknya semakin rendah pembelajaran berorientasi aktivitas siswa maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa yang di capai siswa. Hasil pengujian di peroleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 34,89 + 0,77 X$ . Hal ini berarti bahwa setiap terjadi perubahan sebesar satu unit pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS), maka akan diikuti oleh perubahan sebesar satu unit motivasi belajar siswa sebesar 0,77 pada konstanta 34,89

Demikian pula pembelajaran berorientasi aktivitas siswa merupakan salah satu faktor internal yang menentukan dalam peningkatan motivasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 43,56% dan masih terdapat 56,44% di tentukan oleh faktor internal lain.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis mengemukakan beberapa saran, antara lain sebagai berikut

Guru sebaiknya menerapkan metode belajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa agar motivasi belajar mereka dapat meningkat. Diharapkan kepada siswa agar selalu memperhatikan dengan sungguh-sungguh tentang materi pembelajaran yang di sajikan guru. Diharapkan kepada orang tua agar selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa secara berkelanjutan agar mereka dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri.